



PROGRAM MAS JOS

Diskominfosan Bagikan Ribuan Galon Bekas

Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Jogja menyerahkan ribuan galon bekas untuk dimanfaatkan sebagai wadah pemilahan sampah rumah tangga. Galon diserahkan di Kelurahan Rejowinangun, khususnya di RW 06 dan RW 04, pada Jumat (26/9), sebagai bagian dari dukungan terhadap program *Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos)*.

Kepala Diskominfosan Kota Jogja, Ignatius Trihastono, menjelaskan pembagian galon akan dilakukan secara bertahap kepada warga. "Nanti kami akan bagikan langsung kepada warga. Satu rumah akan dapat dua galon: satu untuk menampung sampah basah matang, dan satunya untuk sampah basah mentah," ujarnya, Jumat (26/9).

Trihastono menambahkan untuk tahap awal pembagian dilakukan di dua RW sebagai percontohan. Selanjutnya, distribusi akan diteruskan oleh lurah bersama perangkat wilayah hingga mencakup seluruh warga di Rejowinangun.

"Totalnya ada 1.500 galon. Harapannya semua rumah di Kelurahan Rejowinangun bisa mendapatkannya," katanya.

Ia menekankan pengelolaan sampah di Jogja tidak bisa hanya dibebankan pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Menurutnya, penanganan sampah adalah urusan bersama yang harus melibatkan semua organisasi perangkat daerah (OPD) hingga pemerintah di tingkat kelurahan. Dengan adanya sinergi tersebut, program Mas Jos diharapkan berjalan lebih optimal.

Lebih jauh, Trihastono menilai kunci keberhasilan program ini terletak pada perubahan perilaku masyarakat. Selama ini, sampah rumah tangga masih banyak tercampur sehingga menyulitkan proses daur ulang. Dengan adanya galon khusus untuk pemilahan, ia berharap kebiasaan memilah sampah bisa menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari warga.

Lurah Rejowinangun, Handani Bagus Setyarso, mendukung penuh langkah ini. Ia menyebutkan, pembagian dua galon di setiap rumah ditujukan untuk memudahkan pemilahan sampah agar tidak memberatkan masyarakat.

"Pada dasarnya kami tidak ingin memberatkan warga, sehingga masyarakat bisa memanfaatkannya secara praktis. Jadi kami punya tanggung jawab terkait suksesnya gerakan Mas Jos," ucapnya.

Handani juga menyinggung soal desain galon yang dilengkapi penutup. Menurutnya, hal itu dipertimbangkan agar sampah tidak mengundang lalat maupun menimbulkan bau menyengat. "Kenapa galonnya ini ditutup? Agar tidak terkena lalat dan menghindari bau dari sampah yang ditampung," jelasnya. (Ariq Fajar Hidayat*)



Penyerahan galon bekas oleh Diskominfosan Kota Jogja di Kelurahan Rejowinangun, Kotagede, Jumat (26/9) sore.

Harian Jogja/Ariq Fajar Hidayat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Rejowinangun 2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005